



PERAN METODE TASMI' DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN HAFALAN PESERTA DIDIK

Resmi Rohima Harahap¹, Rosdialena²

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang¹, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat²

e-mail: resmirohima2@gmail.com¹, rosdialena@gmail.com²

Diterima: 03/06/2026; Direvisi: 08/06/2026; Diterbitkan: 16/06/2026

ABSTRAK

Kelancaran hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pembelajaran tahfiz karena menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menjaga, mengingat, dan menyetorkan hafalan dengan baik. Namun, berbagai peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan kelancaran hafalan, seperti kesalahan bacaan, kurangnya konsentrasi, dan lemahnya penguatan hafalan. Meskipun metode Tasmi' telah banyak diterapkan dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, kajian yang secara khusus mengulas perannya dalam meningkatkan kelancaran hafalan peserta didik melalui analisis literatur masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi metode Tasmi' dalam pembelajaran tahfiz. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran metode Tasmi' dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari buku, artikel ilmiah, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tasmi' berperan dalam meningkatkan kelancaran hafalan melalui koreksi langsung terhadap bacaan, tajwid, dan ketepatan hafalan. Selain itu, metode ini juga meningkatkan konsentrasi, kedisiplinan, serta kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian, metode Tasmi' efektif mendukung peningkatan kualitas dan kelancaran hafalan Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Metode Tasmi', Tahfiz Al-Qur'an, Kelancaran Hafalan, Kualitas Hafalan, Pembelajaran Al-Qur'an.*

ABSTRACT

The fluency of Qur'anic memorization is an important indicator of success in tahfiz learning, as it reflects students' ability to maintain, recall, and recite memorized verses accurately. However, many students still face difficulties in maintaining memorization fluency, including recitation errors, lack of concentration, and weak retention of memorized passages. Although the Tasmi' method has been widely implemented in Qur'anic memorization programs, studies specifically examining its role in improving students' memorization fluency through a literature-based analysis remain limited. Therefore, this study is important to provide a more comprehensive understanding of the contribution of the Tasmi' method to tahfiz learning. This study aims to analyze the role of the Tasmi' method in improving students' fluency in memorizing the Qur'an. The research employed a qualitative approach using library research. Data were collected from books, scientific articles, journals, and relevant previous studies and were analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that the Tasmi' method plays a significant role in improving memorization fluency through direct correction of recitation, tajwid application, and memorization accuracy. In addition, this method enhances students' concentration, discipline, and self-confidence. Therefore, the Tasmi' method is





effective in supporting the improvement of the quality and fluency of Qur'anic memorization in a sustainable manner.

Keywords: *Tasmi' Method; Qur'anic Memorization; Memorization Fluency; Memorization Quality; Qur'anic Learning.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang menjadi sumber ajaran, petunjuk, serta nilai-nilai moral dalam kehidupan. Salah satu bentuk penjagaan keaslian Al-Qur'an yang telah berlangsung sejak masa Rasulullah SAW adalah melalui tradisi menghafal Al-Qur'an (tahfiz). Dalam perkembangan pendidikan Islam modern, program tahfiz tidak hanya diselenggarakan di pesantren, tetapi juga telah menjadi program unggulan di berbagai sekolah dan madrasah. Pembelajaran tahfiz memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memahami serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan hafalan dan pemahaman keagamaan, pembelajaran tahfiz juga berperan dalam pembentukan karakter Islami serta penguatan nilai-nilai religius peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran tahfiz menjadi perhatian penting dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang holistik dan membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia (Harahap et al., 2025; Nasution & Siregar, 2024; Susanto & Muhaidori, 2024).

Meskipun program tahfiz berkembang cukup pesat, berbagai kendala masih ditemukan dalam proses pembelajaran. Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah rendahnya kelancaran hafalan peserta didik meskipun target hafalan yang dicapai relatif tinggi. Sebagian peserta didik mampu menambah hafalan baru, tetapi mengalami kesulitan ketika diminta mengulang hafalan yang telah diperoleh sebelumnya. Kesalahan bacaan, kurang tepatnya penerapan tajwid, lemahnya retensi hafalan, serta kurangnya konsistensi dalam murajaah menjadi faktor yang memengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pembelajaran tahfiz yang mengharapkan hafalan berkualitas dengan realitas yang masih memperlihatkan berbagai kendala dalam menjaga kelancaran hafalan peserta didik (Sari et al., 2023; Destiara et al., 2024).

Secara teoritis, keberhasilan menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kedisiplinan, frekuensi murajaah, lingkungan belajar, dan metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran memiliki peran strategis karena menentukan efektivitas proses penguatan dan pemeliharaan hafalan peserta didik. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran tahfiz adalah metode Tasmi', yaitu kegiatan memperdengarkan hafalan kepada guru, pembimbing, atau penyimak untuk memperoleh koreksi dan evaluasi secara langsung. Melalui metode ini, peserta didik dapat mengetahui kesalahan dalam aspek makhraj, tajwid, maupun kelancaran hafalan sehingga dapat segera melakukan perbaikan. Selain membantu menjaga kualitas hafalan, metode Tasmi' juga berkontribusi dalam meningkatkan konsentrasi, ketelitian, dan kepercayaan diri peserta didik dalam menyampaikan hafalannya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode Tasmi' memberikan dampak positif terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an karena memungkinkan peserta didik memperoleh umpan balik langsung, memperbaiki kesalahan bacaan, serta meningkatkan ketahanan hafalan melalui proses penyimakan dan evaluasi yang berkelanjutan (Amalia et al., 2024; Mufidah & Aisyah, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode Tasmi' memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an. Penelitian Partono dan Rizqiyah (2022) menunjukkan bahwa penerapan metode Tasmi' mampu meningkatkan kualitas hafalan peserta



didik melalui kegiatan penyimakan yang dilakukan secara rutin sehingga kesalahan bacaan dapat segera diketahui dan diperbaiki. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Kholis dan Zunaidah (2025) yang menyimpulkan bahwa metode Tasmi', terutama ketika dipadukan dengan kegiatan muroja'ah, berperan penting dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an, meningkatkan ketepatan bacaan, serta membantu peserta didik mempertahankan hafalan dalam jangka panjang. Hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa Tasmi' tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi hafalan, tetapi juga menjadi strategi yang efektif untuk memperkuat dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an secara berkelanjutan (Kholis & Zunaidah, 2025; Partono & Rizqiyah, 2022).

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas metode Tasmi' dalam pembelajaran tahfiz, sebagian besar penelitian masih berfokus pada implementasi metode pada lembaga pendidikan tertentu dan pengukuran hasilnya secara kontekstual. Penelitian terdahulu umumnya menelaah penerapan metode Tasmi' dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, kualitas hafalan, maupun efektivitas program tahfiz pada lingkungan pendidikan tertentu. Kajian-kajian tersebut memberikan kontribusi penting dalam menjelaskan manfaat metode Tasmi', namun masih terbatas pada konteks implementasi dan evaluasi program secara lokal. Sementara itu, kajian yang secara khusus mengintegrasikan berbagai hasil penelitian untuk menjelaskan peran metode Tasmi' dalam meningkatkan kelancaran hafalan peserta didik masih relatif sedikit. Padahal, kelancaran hafalan merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mempertahankan, mengulang, dan menyampaikan hafalan Al-Qur'an secara berkelanjutan. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan kajian yang lebih komprehensif untuk mensintesis berbagai temuan empiris mengenai metode Tasmi' sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai kontribusinya terhadap peningkatan kelancaran hafalan peserta didik (Khikmah & Alias'ad, 2025; Wulandari & Arbeni, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki nilai kebaruan berupa sintesis berbagai hasil penelitian dan literatur yang secara khusus memfokuskan pembahasan pada peran metode Tasmi' dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya dilakukan pada satu lembaga atau kelompok tertentu, penelitian ini mengintegrasikan berbagai temuan empiris untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kontribusi metode Tasmi' terhadap kelancaran hafalan. Pendekatan ini penting dilakukan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi metode Tasmi' dalam pembelajaran tahfiz. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, pembimbing tahfiz, dan lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran metode Tasmi' dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik melalui kajian kepustakaan yang sistematis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) untuk mengkaji peran metode Tasmi' dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal, buku, prosiding, dan hasil penelitian yang relevan. Penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar, Portal Garuda, SINTA, dan *Directory of Open Access Journals* (DOAJ) dengan menggunakan kata kunci Metode Tasm', Tahfiz Al-Qur'an, Kelancaran Hafalan Al-Qur'an, Kualitas Hafalan Al-Qur'an, Tasmik, Dan Pembelajaran Tahfiz. Literatur yang dipilih dibatasi pada publikasi

tahun 2021-2025 guna memastikan kemutakhiran sumber yang digunakan. Hasil penelusuran awal memperoleh 42 dokumen, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi meliputi literatur yang membahas metode Tasmi', pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, dan kualitas atau kelancaran hafalan Al-Qur'an serta tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*). Setelah proses seleksi dilakukan, diperoleh 30 artikel dan sumber ilmiah yang digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.

Tahapan penelitian dilakukan melalui empat langkah, yaitu identifikasi literatur, seleksi dan reduksi data, klasifikasi data, serta sintesis hasil kajian. Pada tahap identifikasi, peneliti mengumpulkan berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, dilakukan reduksi data dengan menyeleksi sumber berdasarkan tingkat relevansi dan kualitas publikasi. Literatur yang terpilih kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, meliputi konsep metode Tasmi', implementasi metode Tasmi', faktor pendukung dan penghambat, serta pengaruh metode Tasmi' terhadap kelancaran hafalan Al-Qur'an. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan melalui proses membaca secara mendalam, pengkodean data, pengelompokan temuan, serta interpretasi terhadap berbagai hasil penelitian yang relevan. Melalui proses tersebut, diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran metode Tasmi' dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan proses penelusuran literatur yang dilakukan melalui Google Scholar, SINTA, Portal Garuda, dan DOAJ, diperoleh 42 dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, dokumen tersebut diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusif yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 30 artikel dan sumber ilmiah yang layak dianalisis. Literatur yang terpilih membahas berbagai aspek terkait metode Tasmi', pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, kualitas hafalan, kelancaran hafalan, motivasi belajar, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Analisis dilakukan menggunakan teknik *content analysis* dengan mengidentifikasi fokus penelitian, temuan utama, dan implikasi dari setiap sumber yang dianalisis. Hasil sintesis literatur tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis Temuan Penelitian

Sumber	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Implikasi Temuan
Saputra (2021)	Tasmi' dan Takrir	Meningkatkan kualitas hafalan.	Memperkuat retensi hafalan.
Rouf et al. (2025)	Efektivitas Tasmi'	Meningkatkan kelancaran hafalan.	Layak diterapkan dalam tahfiz.
Muchtar & Fatoni (2025)	Penerapan Tasmi'	Meningkatkan kualitas hafalan.	Mendukung evaluasi hafalan.
Umar et al. (2025)	Tasmi' dan motivasi	Meningkatkan motivasi menghafal.	Mendorong semangat belajar.



Khoirunisa et al. (2025)	Retensi hafalan	Meningkatkan daya ingat hafalan.	Menjaga hafalan jangka panjang.
Romziana et al. (2021)	Tikrar, Murajaah, Tasmi'	Mempermudah proses hafalan.	Mendukung penguatan hafalan.
Kustati & Amelia (2024)	Tasmi' dan munaqasyah	Meningkatkan motivasi santri.	Mengoptimalkan target hafalan.
Al-Fina (2023)	Tasmi' dan Muraja'ah	Meningkatkan kualitas hafalan.	Mengurangi tingkat lupa.
Salim (2023)	Tanggung jawab penghafal	Mendukung pemeliharaan hafalan.	Memperkuat disiplin belajar.
Junita et al. (2022)	Tahsin dan Tahfiz	Membentuk karakter positif.	Mendukung pembinaan akhlak.
Partono & Rizqiyah (2022)	Metode Tasmi'	Meningkatkan kualitas hafalan.	Memperbaiki kesalahan bacaan.
Daulay (2024)	Strategi guru tahfiz	Meningkatkan capaian hafalan.	Memperkuat peran guru.
Kadang & Wahid (2025)	Tasmi' dan Muraja'ah	Meningkatkan kualitas hafalan.	Memaksimalkan pendampingan guru.
Barokah (2023)	Peer teaching	Meningkatkan kemampuan hafalan.	Mendukung belajar kolaboratif.
Nurhasanah et al. (2024)	Pemeliharaan hafalan	Menjaga kualitas hafalan.	Memerlukan monitoring rutin.
Chahnia et al. (2023)	Pendampingan Tasmi'	Memperbaiki bacaan santri.	Meningkatkan kepercayaan diri.
Nasution & Siregar (2024)	Tahfiz dan karakter	Membentuk karakter Islami.	Mendukung pendidikan karakter.
Rifa'i et al. (2024)	Penguatan hafalan	Memperkuat hafalan Al-Qur'an.	Menjaga konsistensi hafalan.
Rusmini (2024)	Strategi pembelajaran	Meningkatkan hasil hafalan.	Mendukung efektivitas tahfiz.

Razak et al. (2024)	Proses Tasmi'	Menambah dan menjaga hafalan.	Mendukung evaluasi berkala.
Hanafi & Susilo (2025)	Indikator Tasmi'	Meningkatkan kualitas hafalan.	Memerlukan evaluasi terukur.
Ridiawati et al. (2025)	Metode Takrir	Memperkuat hafalan.	Mendukung metode Tasmi'.
Anggita (2024)	Tahsin dan Tasmi'	Meningkatkan kualitas bacaan.	Memperkuat hafalan Al-Qur'an.
Fauzia (2021)	Tasmi' dan Muraja'ah	Menjaga kualitas hafalan.	Mengurangi kelupaan hafalan.
Sugari et al. (2025)	Tahfiz berbasis neurosains	Meningkatkan daya hafal.	Mendukung inovasi tahfiz.
Nurwahidah et al. (2025)	Program tahfiz	Meningkatkan motivasi belajar.	Menguatkan spiritualitas siswa.
Rumadaul et al. (2023)	Faktor penguatan hafalan	Dipengaruhi motivasi dan lingkungan.	Memerlukan dukungan lingkungan.
Sari (2023)	Regulasi diri	Menjaga kualitas hafalan.	Memperkuat kemandirian belajar.
Perawati (2025)	Manajemen tahfiz	Meningkatkan kualitas hafalan.	Memerlukan pengelolaan sistematis.
Nafsah & Hayati (2025)	Tasmi' Qur'an	Meningkatkan kualitas hafalan.	Efektif sebagai metode evaluasi.

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa metode Tasmi' memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas dan kelancaran hafalan Al-Qur'an. Temuan yang paling dominan adalah peningkatan kualitas hafalan, kelancaran bacaan, serta penguatan retensi hafalan melalui kegiatan penyimakan yang dilakukan secara rutin. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa Tasmi' tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga berpengaruh terhadap motivasi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepercayaan diri peserta didik. Hasil sintesis juga memperlihatkan bahwa efektivitas metode Tasmi' semakin optimal apabila dikombinasikan dengan metode lain seperti muraja'ah, takrir, dan tahsin. Dengan demikian, Tasmi' dapat dipahami sebagai metode yang tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi hafalan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan kualitas hafalan secara berkelanjutan.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hasil sintesis literatur, temuan-temuan penelitian kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang muncul secara berulang dalam berbagai sumber yang dianalisis. Pengelompokan ini dilakukan melalui proses klasifikasi dan interpretasi data sesuai dengan prosedur content analysis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa tema yang secara konsisten dibahas dalam penelitian mengenai metode Tasmi', yaitu peningkatan kualitas hafalan, peningkatan motivasi dan karakter peserta didik, faktor pendukung keberhasilan hafalan, serta integrasi Tasmi' dengan metode pembelajaran tahfiz lainnya. Tema-tema tersebut menunjukkan bahwa metode Tasmi' memiliki peran yang luas, tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan penguatan proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Hasil pengelompokan tema tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tema Utama Hasil Sintesis Literatur

Tema Utama	Fokus Temuan	Implikasi dalam Pembelajaran Tahfiz
Peningkatan kualitas dan kelancaran hafalan	Tasmi' membantu memperbaiki kesalahan bacaan, meningkatkan ketepatan tajwid, dan memperlancar hafalan.	Mendukung pencapaian target hafalan yang lebih berkualitas.
Penguatan retensi dan pemeliharaan hafalan	Tasmi', muraja'ah, dan takrir membantu menjaga hafalan agar tidak mudah lupa.	Membantu peserta didik mempertahankan hafalan dalam jangka panjang.
Peningkatan motivasi dan karakter peserta didik	Tasmi' meningkatkan motivasi, disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri.	Mendukung pembentukan karakter positif dalam pembelajaran tahfiz.
Peran guru dan lingkungan belajar	Guru, teman sebaya, dan lingkungan Qur'ani berkontribusi terhadap keberhasilan hafalan.	Menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung proses tahfiz.
Integrasi Tasmi' dengan metode lain	Tasmi' lebih efektif ketika dipadukan dengan muraja'ah, takrir, tahsin, dan strategi pembelajaran lainnya.	Mengoptimalkan efektivitas program tahfiz Al-Qur'an.

Berdasarkan Tabel 2, tema yang paling sering muncul dalam berbagai penelitian adalah peningkatan kualitas dan kelancaran hafalan Al-Qur'an. Hampir seluruh penelitian menempatkan metode Tasmi' sebagai sarana evaluasi yang efektif untuk memperbaiki kesalahan bacaan sekaligus meningkatkan ketepatan hafalan peserta didik. Selain itu, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa Tasmi' berperan penting dalam menjaga retensi hafalan melalui kegiatan penyimakan yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Temuan lainnya menunjukkan bahwa metode Tasmi' tidak hanya berdampak pada aspek akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, kedisiplinan, tanggung



jawab, dan kepercayaan diri peserta didik. Hasil sintesis ini menegaskan bahwa metode Tasmi' memiliki fungsi yang komprehensif karena mampu mendukung kualitas hafalan sekaligus memperkuat proses pembinaan karakter dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an.

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa metode Tasmi' memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik. Melalui kegiatan memperdengarkan hafalan kepada guru atau penyimak, peserta didik memperoleh umpan balik secara langsung mengenai kesalahan bacaan, makharijul huruf, maupun penerapan kaidah tajwid. Proses koreksi yang dilakukan secara langsung membantu peserta didik memperbaiki kesalahan sejak dini sehingga kualitas hafalan dapat terjaga. Selain itu, kegiatan Tasmi' yang dilakukan secara berulang membantu memperkuat daya ingat dan mengurangi kemungkinan terjadinya kelupaan terhadap hafalan yang telah dimiliki. Kondisi tersebut menjadikan Tasmi' sebagai salah satu metode yang efektif dalam menjaga kualitas sekaligus meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an.

Selain berdampak pada aspek hafalan, metode Tasmi' juga memberikan pengaruh terhadap aspek afektif peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Tasmi' mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, kedisiplinan, dan tanggung jawab peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Ketika peserta didik mengetahui bahwa hafalan mereka akan disimak dan dievaluasi, mereka cenderung lebih serius dalam mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan. Situasi tersebut mendorong terbentuknya kebiasaan belajar yang lebih teratur dan konsisten. Dengan demikian, manfaat metode Tasmi' tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan menghafal, tetapi juga mendukung pembentukan karakter positif peserta didik.

Temuan lain yang muncul dari hasil sintesis adalah pentingnya dukungan faktor eksternal dan internal dalam keberhasilan penerapan metode Tasmi'. Faktor eksternal meliputi peran guru, lingkungan Qur'ani, dukungan teman sebaya, serta manajemen program tahfiz yang baik. Sementara itu, faktor internal mencakup motivasi, regulasi diri, konsistensi muraja'ah, dan kesungguhan peserta didik dalam menjaga hafalan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode Tasmi' akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan pembinaan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan metode Tasmi' tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaannya, tetapi juga oleh berbagai faktor pendukung yang mengiringinya.

Pembahasan

Peran Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kelancaran Hafalan Al-Qur'an

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa metode Tasmi' memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik. Kelancaran hafalan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengingat ayat yang telah dihafal, tetapi juga kemampuan membaca ayat secara runtut, tepat, dan sesuai kaidah tajwid. Berbagai penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa kegiatan memperdengarkan hafalan kepada guru atau penyimak membantu peserta didik mengidentifikasi kesalahan bacaan secara langsung. Temuan tersebut terlihat dalam penelitian Saputra (2021), Partono dan Rizqiyah (2022), serta Muchtar dan Fatoni (2025) yang menunjukkan bahwa metode Tasmi' efektif meningkatkan kualitas hafalan melalui proses evaluasi dan koreksi yang berkelanjutan. Dengan demikian, Tasmi' berfungsi sebagai sarana penguatan hafalan sekaligus menjaga ketepatan bacaan Al-Qur'an.

Peran metode Tasmi' dalam meningkatkan kelancaran hafalan juga terlihat melalui kemampuannya memperkuat retensi atau daya ingat hafalan. Hafalan yang sering diperdengarkan cenderung lebih kuat dibandingkan hafalan yang hanya dibaca secara mandiri.

Copyright (c) 2026 Khazanah: Jurnal Jurnal Studi Ilmu Agama, Sosial dan Kebudayaan



<https://doi.org/10.51878/khazanah.v1i2>



Hasil penelitian Rouf et al. (2025) menunjukkan bahwa Tasmi' berpengaruh positif terhadap kelancaran hafalan santri karena mendorong peserta didik untuk melakukan pengulangan secara konsisten. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Rifa'i et al. (2024) yang menemukan bahwa kegiatan Tasmi' mampu memperkuat hafalan melalui proses murajaah yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu, Khoirunisa et al. (2025) menjelaskan bahwa penguatan retensi hafalan menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an dalam jangka panjang.

Selain meningkatkan retensi hafalan, metode Tasmi' juga membantu peserta didik memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Kegiatan penyimakan memungkinkan guru memberikan koreksi terhadap kesalahan makharijul huruf, tajwid, maupun kelancaran bacaan yang masih kurang tepat. Temuan ini didukung oleh penelitian Anggita (2024) yang menunjukkan bahwa kombinasi tahsin dan Tasmi' mampu meningkatkan kualitas bacaan sekaligus kualitas hafalan peserta didik. Chahnia et al. (2023) juga menemukan bahwa pendampingan melalui metode Tasmi' membantu santri memperbaiki kesalahan bacaan yang sebelumnya tidak disadari. Oleh karena itu, metode Tasmi' tidak hanya berorientasi pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada kualitas hafalan yang dimiliki peserta didik.

Kontribusi Metode Tasmi' terhadap Motivasi dan Karakter Peserta Didik

Berdasarkan hasil sintesis literatur, metode Tasmi' tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap aspek afektif peserta didik. Kegiatan memperdengarkan hafalan di hadapan guru maupun teman sebaya mendorong peserta didik untuk lebih serius dalam mempersiapkan hafalan yang akan disetorkan. Penelitian Umar et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan Tasmi' berpengaruh positif terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an karena peserta didik terdorong untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan. Hasil penelitian Kustati dan Amelia (2024) juga menunjukkan bahwa kegiatan Tasmi' dan munaqasyah mampu meningkatkan semangat peserta didik dalam mengikuti program tahfiz. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Tasmi' berfungsi sebagai stimulus yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Selain motivasi, metode Tasmi' juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. Peserta didik yang mengikuti kegiatan Tasmi' dituntut untuk menjaga konsistensi hafalan dan mempersiapkan diri sebelum melakukan penyeteroran hafalan. Proses tersebut secara tidak langsung melatih kedisiplinan peserta didik dalam mengatur waktu belajar dan menjaga hafalan yang dimiliki. Temuan ini sejalan dengan penelitian Salim (2023) yang menunjukkan bahwa tanggung jawab menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Penelitian Nasution dan Siregar (2024) juga menjelaskan bahwa pembelajaran tahfiz berkontribusi terhadap pembentukan karakter Islami melalui pembiasaan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam menghafal Al-Qur'an.

Metode Tasmi' juga berpengaruh terhadap peningkatan rasa percaya diri peserta didik. Kesempatan untuk memperdengarkan hafalan di hadapan guru maupun kelompok memberikan pengalaman belajar yang membantu peserta didik mengembangkan keberanian dalam menyampaikan hafalannya. Chahnia et al. (2023) menemukan bahwa kegiatan Tasmi' mampu meningkatkan kepercayaan diri santri ketika menyetorkan hafalan di depan orang lain. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan setoran hafalan dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri. Dengan demikian, manfaat metode Tasmi' tidak hanya dirasakan pada peningkatan hafalan, tetapi juga pada perkembangan aspek psikologis peserta didik.





Implikasi Metode Tasmi' dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an

Hasil sintesis menunjukkan bahwa keberhasilan metode Tasmi' dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, terutama peran guru dan lingkungan belajar. Guru berperan sebagai penyimak, evaluator, sekaligus pembimbing yang membantu peserta didik memperbaiki kesalahan hafalan. Penelitian Dauly (2024) menunjukkan bahwa strategi guru tahfiz berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hafalan santri. Temuan tersebut diperkuat oleh Kadang dan Wahid (2025) yang menjelaskan bahwa pendampingan guru melalui Tasmi' dan muraja'ah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hafalan peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi guru menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan penerapan metode Tasmi'.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa metode Tasmi' akan lebih efektif apabila dikombinasikan dengan metode pembelajaran tahfiz lainnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggabungan Tasmi', muraja'ah, takrir, maupun tahsin memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan penggunaan satu metode saja. Penelitian Al-Fina (2023) menunjukkan bahwa kombinasi Tasmi' dan muraja'ah efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan sekaligus mengurangi tingkat kelupaan hafalan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Romziana et al. (2021) yang menjelaskan bahwa perpaduan tkrar, muraja'ah, dan Tasmi' membantu memperkuat hafalan peserta didik secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tahfiz memerlukan pendekatan yang integratif dan saling melengkapi.

Secara keseluruhan, hasil sintesis dari 30 literatur menunjukkan bahwa metode Tasmi' merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik. Efektivitas tersebut terlihat dari kemampuannya meningkatkan kualitas hafalan, memperkuat retensi hafalan, meningkatkan motivasi belajar, membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, serta memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an. Temuan ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan metode Tasmi' sangat dipengaruhi oleh dukungan guru, lingkungan belajar yang kondusif, dan integrasi dengan metode tahfiz lainnya. Oleh karena itu, metode Tasmi' dapat direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran tahfiz yang efektif untuk diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sintesis terhadap berbagai literatur yang relevan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tasmi' memiliki peran penting dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik. Metode ini membantu peserta didik memperbaiki kesalahan bacaan, meningkatkan ketepatan tajwid, serta memperkuat retensi hafalan melalui kegiatan penyimak dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain berdampak pada aspek kognitif, metode Tasmi' juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepercayaan diri peserta didik dalam proses menghafal Al-Qur'an. Temuan ini menegaskan bahwa kelancaran hafalan tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas menghafal, tetapi juga oleh kualitas pemeliharaan hafalan yang dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, metode Tasmi' dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran tahfiz yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru, pembimbing tahfiz, dan lembaga pendidikan Islam perlu mengoptimalkan penerapan metode Tasmi' sebagai bagian dari sistem pembelajaran tahfiz yang terstruktur. Integrasi Tasmi' dengan metode lain seperti muraja'ah, takrir, dan tahsin dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program tahfiz secara lebih menyeluruh. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan



dalam penyusunan kebijakan dan pengembangan program tahfiz yang berorientasi pada kualitas hafalan, bukan hanya pada pencapaian jumlah hafalan. Selain itu, hasil kajian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran tahfiz yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi penguatan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di berbagai jenjang pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fina, S. (2023). Implementasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. (*Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan*). <https://etheses.uingusdur.ac.id/4403/>
- Amalia, U. R., Rasyid, A. M., & Asikin, I. (2024). Penerapan Metode Tasmi' Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 169–176. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v13i1.13560>
- Anggita, E. P. (2024). Implementasi Metode Tahsin Dan Tasmi'dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Quran Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung. (*Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG*). <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/34139>
- Barokah, F. N. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Peer Teaching Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Al-Qur'an Juz Amma Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ihsan Desa Gemeksekti Kec. Kebumen. (*Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen*). <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/904>
- Chahnia, J., Kustati, M., & Amelia, R. (2023). Pendampingan Tahfiz Al-Qur'an Santri Menggunakan Metode Tasmi'di MDTA Nurul Yaqin Bukittinggi. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 1(3), 99-106. <https://doi.org/10.61124/1.renata.23>
- Daulay, M. S. (2024). Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Syakira Barumun Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Literasiologi*, 11(1). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v11i1.667>
- Destiara, I., Rasyid, A. M., & Sanusi, I. (2024). Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Murajaah (Studi Deskriptif Kualitatif Di SMAN 1 Baleendah). *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 5(1). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i1.18136>
- Fauzia, A. (2021). Penerapan Metode Tasmi'dan Murajaah dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Marhabaniyyah Demak. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16666>
- Hanafi, S., & Susilo, M. J. (2025). Indikator Tasmi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putra Cirebon. *As-Sulthan Journal of Education*, 2(1), 158-169. <https://ojssulthan.com/asje/article/view/362>
- Harahap, A. I. Y., Juliani, Windiani, A., Wijaya, A. R. S., & Azriya, Z. (2025). Peran Pendidikan Al-Qur'an Dalam Kurikulum PAI Untuk Membentuk Generasi Qur'ani. *Mesada: Journal of Innovative Research*. <https://doi.org/10.61253/c43dch55>
- Junita, K., Idi, A., & Rusdi, A. (2022). Pelaksanaan Program Tahsin Dan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(2), 107-115. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i2.15242>





- Kadang, A., & Wahid, S. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Metode Tasmī 'dan Murāja 'ah di SMP Islam Terpadu Qurrota A 'yun Palu. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*).
<http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/4406>
- Khikmah, T. A., & Alias'ad. (2025). Implementasi Metode Tasmi Pada Program Tahfidz Siswa SDUT Masyitoh Bandungrejo. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 17(1).
<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v17i1.3914>
- Khoirunisa, H., Sururiyah, S. K., & Fuad, H. A. B. M. (2025). Efektivitas Metode Tahfidzul Qur'an terhadap Retensi Hafalan Santri di Pondok Pesantren Pandanaran Indonesia dan Ma'had Aman Bistari Malaysia. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(3), 1985-2000. <https://lptnunganjuk.com/ojs/index.php/kartika/article/view/412>
- Kholis, N., & Zunaidah. (2025). A Dual-Strategy Approach: The Role Of Muroja'ah And Tasmī' In Sustaining Qur'an Memorization Quality. *Indonesian Journal of Progressive Pedagogy*, 2(1). <https://doi.org/10.61987/ijpp.v2i1.1457>
- Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Pelaksanaan Tasmi'dan Munaqasyah dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Quran. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(7), 2385-2395.
<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/5627>
- Muchtar, N. E. P., & Fatoni, A. A. A. (2025). Penerapan Metode Tasmi'sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Pada Siswa Mts Darul Ulum. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 8(2), 182-200. <https://doi.org/10.52166/talim.v8i2.9175>
- Mufidah, E., & Aisyah, N. (2024). Tasmi' Method And Its Impact On Quality Memorialization Of The Al-Qur'an. *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity*, 2(1). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh/article/view/7839>
- Nafsah, T., & Hayati, F. (2025, August). Penerapan Metode Pembelajaran Tasmi Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di MTsN 39 Jakarta Utara. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* 5(2.771-778).
<https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i2.21214>
- Nasution, M. E., & Siregar, I. (2024). Pembelajaran Tahfidz Al-QurAn dalam Membentuk Karakter Islami. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 5(4), 53-65.
<https://journal.staiyipiqaubau.ac.id/index.php/Tabsyir/article/view/1583>
- Nurhasanah, S. A., Sumarna, E., & Romli, U. (2024). Strategi Guru Dalam Memelihara Hafalan Al-Qur'an Santri. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 11(2), 150-170. <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v11i2.2340>
- Nurwahidah, Y., Ali, W. R. N., Syifa, N. A., Aisyah, A., & Ningsih, S. (2025). Peran Program Tahfiz dalam Memperkuat Spiritualitas dan Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Tahfidzul Qur'an Jamilurrahman Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 1828-1844.
<https://ejournal.stkipessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/932>
- Partono, P., & Rizqiyah, S. U. (2022). Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2).
<https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4927>
- Perawati, N. (2025). Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'had Darul Mukhlisin Sambas Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati. (*Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Pematang (Insip) Jawa Tengah*).
<http://repository.insipematang.ac.id/id/eprint/218>



- Razak, A., Wajdi, F., & Sutoyo, M. N. (2024). Pelaksanaan Proses Tasmi'Seraya Menambah dan Menjaga Bobot Hafalan Al-Qur'an Siswa. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 7(1), 51-62. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i1.1668>
- Ridiawati, R., Komarudin, K., Rochman, A. S., Hariyanto, T., & Jaelani, D. A. (2025). Implementasi Metode Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an: Implementation of the Takrir Method in Enhancing Quran Memorization. *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 01-14. <https://doi.org/10.70757/kharismatik.v3i1.22>
- Rifa'i, A., Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2024). Penguatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Tasmi'di Pondok Pesantren Taqia As-Salam Amuntai. *Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan*, 2(01), 45-58. <https://journal.ponpesrakha.com/index.php/almahad/article/view/16>
- Romziana, L., Wilandari, W., Aisih, L. A., Nasihah, R. A., Sholeha, I., Haslinda, H., ... & Rahmah, K. (2021). Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, MURAJAAH & TASMI' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 161-167. <https://onlinejournal.unja.ac.id/JKAM/article/view/14095>
- Rouf, A., Pahlawati, E. F., & Firnanda, K. (2025). Efektivitas Metode Tasmi'Terhadap Kelancaran Hafalan Al-Qur'an Santri Puteri Asrama Al-Husna Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 10(2), 300-318. <https://doi.org/10.32492/sumbula.v10i2.10207>
- Rumadaul, S. F., Amin, S., & Sunatar, B. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Penguatan Hafalan Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Lukman El-Hakim Yapis Kabupaten Raja Ampat. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 61-74. <http://jurnaltarbiyah.iainsorong.ac.id/index.php/alfikr/article/view/343>
- Rusmini, R. (2024). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Alqur'an Pada Kelas Akselerasi Tahfidz Di Pondok Pesantren Islam Terpadu Al Huda Wonogiri. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*). <https://repository.unissula.ac.id/id/eprint/37713>
- Salim, A. F. (2023). Kepribadian Efektif Dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Terhadap Tugas Mahasiswa Di STKQ Al Hikam Depok Jawa Barat. (*Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta*). <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1258/>
- Saputra, D. (2021). Implementasi Metode Tasmi'Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(4), 160-182. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/557>
- Sari, L. F. I. S. (2023). Regulasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 59-71. <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.19>
- Sari, R. M., Zou, G., & Jie, L. (2023). The Use Of Murajaah Method In Improving Qur'an Memorization: Tahfiz A-Qur'an. *International Journal of Educational Narratives*, 1(2), 74-85. <https://doi.org/10.55849/ijen.v1i2.304>
- Sugari, D., Hilalludin, H., Maryani, E. D., & Abidah, N. N. (2025). Model Pembelajaran Tahfiz Berbasis Neurosains Untuk Meningkatkan Daya Hafal Santri. *Al-Hudaya: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Pendidikan*, 1(04), 01-10. <https://www.risetkendikia.com/index.php/jurnal-alhudaya/article/view/68>
- Susanto, S., & Muhaidori, M. A. (2024). The Role Of Tahfidz Al-Quran Learning In Assisting Religious Studies. *International Journal of Language and Ubiquitous Learning*, 2(2), 227-238. <https://doi.org/10.70177/ijlul.v2i2.1150>



- Umar, H., Nurwati, E., Nurrohmah, A. M., & Prasetya, B. (2025). Pengaruh Penerapan Tasmi' Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Ar Rohmah. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 12(3), 293-301. <https://journal.nuspublications.or.id/jpep/article/view/247>
- Wulandari, M., & Arbeni, W. (2025). Improving The Ability To Memorize The Qur'an Using Tasmi' Based Method Audio Visuals On Mts Maura El-Mumtaz. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(1), 175–181. <https://doi.org/10.56495/jrip.v5i1.898>